

## ABSTRAK

**ISLOISA BONIFASIA TURNIP, NIM 2153341009, Nilai Dalam Ritual *Tortor Sorangan Na Nahinamiahan* Dalam Penabalan Sisingamangaraja, Skripsi. Jurusan Pendidikan Tari/S-1, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai ritual yang terkandung dalam *Tortor Sorangan Na Nahinamiahan* dalam Penabalan Sisingamangaraja. Teori yang digunakan dalam penelitian ini dijadikan pedoman dan pengumpulan data terdiri dari beberapa teori nilai, ritual, *Tortor Sorangan Na Nahinamiahan*, dan penabalan Sisingamangaraja yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori menurut Y. Sumandiyo Hadi (2007:31). Populasi pada penelitian adalah Masyarakat Humbang Hasundutan, dimana Sampel dalam penelitian ini yaitu tokoh seniman 1 orang, pengelola sanggar 3 orang, pemimpin upacara ritual 1 orang, penari 37 orang, pemusik 8 orang, jadi jumlah keseluruhan sampel sebanyak 50 orang.

Penelitian ini diteliti pada bulan September 2019 sampai November 2019 di Kecamatan Parlilitan Humbang Hasundutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menggunakan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini mengatakan masyarakat Humbang Hasundutan tidak mengetahui pasti tentang *Tortor Sorangan Na Nahinamiahan*. Namun pada Saat ini *tortor Sorangan Na Nahinamiahan* baru dua kali ditarikan oleh Sanggar Budaya Sion Nauli yang ada di Kecamatan Parlilitan yang di prakarsai oleh narasumber penulis yaitu Rahib Christian Amore pada pesta Seni dengan penggarapan yang berbeda. *Tortor Sorangan Na Nahinamiahan* merupakan merupakan sebuah tortor sakral dan tradisional yang dilakukan pada penabalan Sisingamangaraja. *Tortor Sorangan Na Nahinamiahan* ini menampilkan nilai estetika, kebaikan dan ritual dalam setiap gerak, tata rias, tata busana, properti, musik, dan tata cara pelaksanaannya. Nilai ritual terlihat ketika Sibasobolon mengenakan busana bewarna putih panjang menunjukkan seorang perempuan yang suci dan perawan menari diatas tikar tujuh lapis yang mengandung nilai suci atau nilai kebaikan *tortor* tersebut.

**Kata Kunci : Nilai, *Tortor*, Ritual, Penabalan**